

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sifat kimia tanah pada lahan gambut perkebunan kelapa sawit di PT Sumbertama Nusapertiwi memiliki pH di angka 3,07 hingga 3,48 (sangat masam), C-Organik di angka 7,33 hingga 57,73% (sangat tinggi) , kadar abu di angka 0,53-87,35, N-Total di angka 0,44 hingga 0,9 (sedang hingga sangat tinggi), P-Total di angka 51,7 hingga 438,9 ppm (sangat rendah hingga tinggi), dan K-Total di angka 10,4 hingga 76,8 ppm (rendah hingga sedang).

Perubahan sifat kimia tanah akibat alih fungsi hutan gambut menjadi lahan perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh fluktuasi tinggi muka air akibat pembangunan drainase, perlakuan pemupukan sebagai upaya pengembalian hara yang terangkut oleh tanaman saat panen tidak berlangsung dengan optimal karena parameter sifat kimia tanah menunjukkan masih terdapat karakter yang tergolong rendah. Dengan demikian, perlu adanya upaya perbaikan hara tanah agar kondisi tidak semakin buruk.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pemantauan terhadap laju subsiden dan perubahan variasi kimia tanah gambut sebagai perencanaan peningkatan produktivitas lahan dan tanaman baik melalui *replanting* maupun pemupukan. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur tata kelola air di lahan gambut.